

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian informasi, penarikan data, analisis hasil data sehingga didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a) Definisi maskulinitas yang berkembang di masyarakat Indonesia adalah pria bertubuh besar, atletis menggunakan pakaian yang monoton dengan tidak mengeksplorasi atau menggunakan warna selain monokrom, terlebih mereka tidak menggunakan riasan wajah atau kosmetik. Secara karakter memiliki sifat dan kepribadian yang dominan, agresif dan lebih cenderung dipilih sebagai pemimpin. Sehingga dalam bermasyarakat timbulah stereotip yang membatasi ruang gerak pria untuk lebih ekspresif. Hal ini didasari oleh ajaran lingkungan keluarga, budaya dan agama yang ada di lingkungannya.
- b) Seiring dengan masuknya budaya asing yang juga menambah sudut pandang masyarakat Indonesia mengenai maskulinitas, terutama akibat masuknya gelombang budaya Korea Selatan ke Indonesia menghasilkan prinsip *soft masculinity* yang sudah lumrah berkembang di Korea Selatan menjadi sebuah pandangan baru di Indonesia. Kini banyak pria yang merepresentasikan *soft masculinity* misalnya eksplorasi dalam tata busana, lebih memerhatikan penampilan mulai dari menggunakan kosmetik wajah, memulas kuku dan karakter yang lebih lembut dan terkesan lebih berkesinambungan dengan pemahaman kesetaraan gender daripada pria kebanyakan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diselesaikan untuk mengetahui persepsi dan representasi *soft masculinity* di Indonesia dengan kaitannya budaya asal Korea Selatan. Untuk penelitian selanjutnya dapat mencari korelasi terhadap strategi marketing yang digunakan oleh Korea Selatan dalam memanfaatkan perkembangan budayanya di Indonesia.

Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memilih partisipan dengan domisili dan instansi yang lebih beragam, sehingga hasil penelitian yang didapat lebih luas sesuai dengan latar belakang masing-masing partisipan.

5.2.2 Saran Praktis

Sebagai makhluk sosial di tengah zaman *modern* akibat adanya proses globalisasi, membuat kita menyadari banyak hal baru yang telah bergeser dari makna yang sudah lama berkembang di masyarakat Indonesia. *Soft masculinity* sebagai salah satu contoh konsep yang kini sudah mendapatkan banyak pengaruh dari budaya luar salah satunya yaitu pengaruh yang dibawa oleh negara Korea Selatan. Sejatinya kita sudah melihat beragam representasi maskulinitas baik secara langsung ataupun tidak langsung mengenai bagaimana setiap individu berusaha lebih bebas mengespresikan dirinya kepada umum, sehingga disini sebagai masyarakat umum baik untuk menyadari dan menerima kebebasan dalam memilih gaya busana juga karakter yang mencerminkan *soft masculinity* sebagai salah satu bentuk konstruksi sosial yang tidak bisa dihindarkan di Indonesia.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A